

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur tepatnya berada di sebelah timur Pulau Jawa. Kabupaten yang dikenal dengan sebutan Kota Tape ini luas wilayah 1.560,10 km<sup>2</sup>, secara geografis berada pada koordinat antara 113°48'10" - 113°48'26" BT dan 7°50'10" - 7°56'41" LS.

Berada di antara Gunung Raung dan pegunungan Kendeng Utara, Gunung Ijen dan sebagainya di sebelah timur serta puncak Gunung Argopuro, Krincing dan Kilap di sebelah barat. Sedangkan di sebelah utara terdapat Gunung Alas Sereh, Gunung Biser dan Gunung Bendusa mengakibatkan suhu udara daerah ini cukup sejuk yang berkisar antara 15,40 0C – 25,10 0C

Letak Kabupaten Bondowoso tidak ada di daerah yang strategis. Walaupun berada di tengah, tapi Bondowoso tidak dilewati jalan penghubung antar provinsi dan Bondowoso tidak mempunyai lautan, hal ini yang mengakibatkan Bondowoso telat berkembang jika disandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Timur.

Batas wilayah Kabupaten Bondowoso, yaitu:

- Bagian Utara : Kabupaten Situbondo
- Bagian Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Banyuwangi
- Bagian Selatan : Kabupaten Jember
- Bagian Barat : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo

Lokasi redesain museum stasiun kereta ini berada di Jalan Imam Bonjol Kademangan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini karena mengikuti bangunan yang ada sebelumnya.

Museum Kereta Api di Kota Bondowoso ini merupakan Museum Kereta Api pertama dan satu-satunya di Jawa Timur. Museum ini awalnya adalah bangunan stasiun kereta api yang dinonaktifkan pada tahun 2004. Stasiun ini didirikan sekitar tahun 1893 dan resmi dibuka tanggal 1 Oktober 1897.

Stasiun ini mempunyai sejarah penting perjuangan kemerdekaan Indonesia yang terjadi tanggal 23 November 1947. Yaitu adalah pemindahan pejuang Indonesia yang di tahan oleh Belanda dari Bondowoso menggunakan tiga gerbong tertutup yang berisi lebih dari 30 orang dan panasnya udara di dalam gerbong membuat banyak pejuang yang gugur selama pemindahan. menjadi tahanan kolonial Belanda dari Stasiun Bondowoso menggunakan tiga mobil pengangkut barang. Karena kondisi gerbong tertutup yang diisi oleh lebih dari 30 orang serta panasnya udara pada saat itu membuat 46 pejuang tempur dalam proses pemindahan.

Untuk mengenang dan melestarikan para pejuang Indonesia yang gugur dalam peristiwa yang dikenal dengan sebutan Gerbong Maut, stasiun ini diubah fungsinya menjadi Museum Kereta Api yang diresmikan tepat di pada ulang tahun ke 71 Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2016. Pada beberapa tahun belakang ini di Indonesia, perkembangan museum mengalami peningkatan yang signifikan cukup ini karena adanya Program Prioritas Nasional, ialah Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Wilayah-wilayah kota dan kabupaten berlomba mengembangkan museumnya, sehingga permuseuman di Indonesia mengalami kemajuan kualitas dan kuantitas. Dan untuk mensukseskan perkembangan ini, beberapa Kota dan Kabupaten mulai merombak museum-museum unggulan agar museum di Indonesia semakin banyak dan menarik. Karena Museum mempunyai banyak manfaat salah satunya yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah dan lainnya.

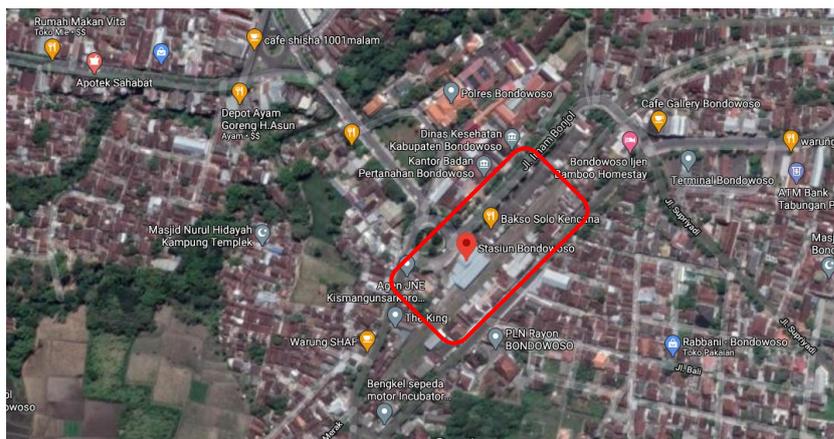
Menjamurnya pembangunan wisata di daerah Bondowoso ini akan membuat Kabupaten ini semakin dikenal wisatawan dalam dan luar negeri, akan tetapi pembangunan ini lebih banyak merombak wisata alamnya dan

untuk menyeimbangkannya muncul ide redesain museum ini, yang diharapkan untuk lebih memberi rasa nyaman kepada wisatawan juga agar bisa membuat banyak wisatawan yang datang berkunjung karena museum ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

## 1.2. Tujuan Perancangan

Di Kabupaten Bondowoso saat ini sedang gencarnya pembangunan kawasan wisata, terutama wisata yang memanfaatkan potensi alam. Dengan itu maka tujuan redesain museum ini merupakan langkah untuk menyeimbangkan pembangunan wisata non alam di Kabupaten Bondowoso dan juga memberikan kenyamanan serta suasana baru agar dapat menarik minat pengunjung lebih banyak.

## 1.3. Lokasi



**Gambar 1.1. Batasan Lokasi Museum Kereta Api**

*Sumber: Google Maps, di akses pada tanggal 20 november 2020*

Lokasi tapak ini berada di kota Bondowoso, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No.13, Mandaluki, Kademangan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Tapak ini adalah museum stasiun lama yang akan di redesain, ada dua jalur jalan di depan tapak dengan masing-masing lebar 3 meter. Tapak memiliki luas 15.000m<sup>2</sup> ( $\pm$  15 ha), batas tapak sebelah utara adalah jalan raya, sebelah selatan pertokoan, sebelah timur jalan raya, dan sebelah barat pertokoan.

Judul Konsep skripsi yang saya angkat adalah Redesain Museum Kereta Api di Kota Bondowoso.

#### **1.4. Tema**

Lokasi tapak berada di wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso, Tepatnya berada di Kecamatan Bondowoso. Tema yang di ambil merupakan Arsitektur Kolonial supaya masih terjaga suasana kolonial jaman dahulu.

Arsitektur kolonial merupakan arsitektur Belanda yang dikembangkan di Indonesia pada saat Indonesia masih dalam masa kedudukan Belanda sekitar abad 17 sampai tahun 1942.

#### **1.5. Rumusan Masalah**

- Fungsi – lokasi/tapak  
Bagaimana menjadikan bangunan ini dengan kenyamanan, keamanan dan perawatan sesuai dengan fungsi museum?
- Fungsi – tema  
Bagaimana memadukan fungsi bangunan museum untuk publik agar sesuai dengan tema yang di pilih?
- Lokasi/tapak – tema  
Bagaimana mendesain bangunan yang mengacu pada kenyamanan, keamanan dan perawatan dengan memadukan tema yang di pilih?